

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA  
LIPATKAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**RESI LESTARI**  
**165310251**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Resi Lestari  
NPM : 165310251  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipatkain  
Selatan Kec Kampar Kiri Kab Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## **PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PERINTAHAN DESA LIPATKAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 20 Juli 2021  
Yang memberi pernyataan

**RESI LESTARI**  
NPM: 165310251



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RESI LESTARI  
NPM : 165310251  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA LIPATKAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3408/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1 Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa  
 2 Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** : 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2 Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005  
 3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012  
 4 Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014  
 5 Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi  
 6 Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor 66/Skep/YLPI/III/1987  
     b. Nomor. 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7 Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8 Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Resi Lestari  
 N P M : 165310251  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 26 Desember 2019  
 Dekan,

*Firdaus*  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**  
 Kuasa Dekan No: 1248/A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**




**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Resi Lestari  
NPM : 165310251  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipat Kain Selatan Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar.  
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 09 April 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

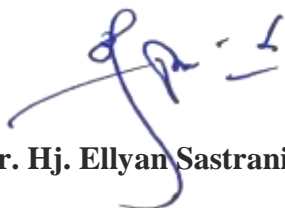
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.**



Pekanbaru, 09 April 2020  
Sekretaris,



**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA**



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resi Lestari  
NPM : 165310251  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi S1  
Sponsor : Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
10/02/2020	✓	- Perbaiki latar belakang masalah	
17/02/2020	✓	- Perbaiki latar belakang masalah	
21/02/2020	✓	- Perbaiki sesuai coretan	
21/02/2020	✓	- ACC Proposal	
14/09/2020	✓	- Penomoran sesuaikan dengan buku pedoman mengenai tata letak huruf maupun kalimat - Halaman 9, buat alinea baru menceritakan proses akuntansi	
13/10/2020	✓	- Penomoran sesuaikan dengan buku pedoman, tidak menggunakan huruf.	
14/10/2020		- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 20 Juli 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1806 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Resi Lestari  
N P M : 165310251  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Desember 2020  
Dekan

*Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA*

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1806/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Resi Lestari  |
| 2. NPM                  | : 165310251   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian        | : 29 Desember 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 61,25</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si, CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


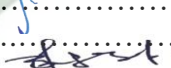



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

  
.....  
  
.....  
  
.....

Notulen

1. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA

  
.....

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

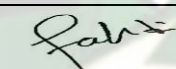
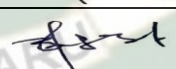
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Resi Lestari  
NPM : 165310251  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar.  
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

#### Hasil Seminar : \*)

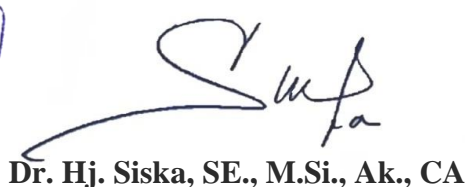
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **62,5** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu



**NUNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**



Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Resi Lestari
2. Npm : 165310251
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama dua puluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Efi Susanti, SE., M.Acc</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan sesuaikan dengan perumusan masalah, yaitu menggunakan pabu dan pembahasan buat sistematis proses akuntansi</li><li>• Kesimpulan dibuat narasi dan menjawab tujuan penelitian</li></ul>	Sudah di perbaiki  Sudah di perbaiki	Terlihat di bab 4  Terlihat di bab 5	  
2	<b>Muhammad Fahdi, SE., M. Ak.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Abstrak bahasa inggris belum ada</li><li>• Teknik penulisan dan referensi perlu diperbaiki.</li></ul>	Sudah di perbaiki  Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman ii  Terlihat di bab 1, 2, 3, 4 dan 5	  

Mengetahui:  
KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Siska, SE., M.si.Ak.,CA

Disetujui:  
PEMBIMBING



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.,Ak., CA

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada pemerintahan desa Lipatkain Selatan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan bendahara desa sebagai dasar pencatatan dan konfirmasi di desa. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data yang diedit oleh desa Lipatkain Selatan dalam bentuk yang sudah di isi seperti Laporan Realisasi Anggaran Desa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada pemerintahan desa Lipatkain Selatan tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

Kata kunci : Akuntansi Desa

## ABSTRACT

*The research was conducted in the South Lipatkain Village Kampar Kiri District Kampar Regency. The research objective was to determine the appropriateness of the accounting application in the village government of the south Lipatkain and generally accepted accounting principles.*

*The data used in this study include primary data and secondary data. Primary data were obtained through interviews with the village treasurer as the basis for recording and confirmation in the village. Meanwhile, secondary data is obtained by collecting data edited by the village of Lipatkain Selatan in a form that has been dilled in such as the Village Budget Realization Report.*

*The data collection techniques used were interviews and documentation. Descriptive method is used to analyze the data in this study. Based on the results of the data analysis carried out, it can be concluded that the application of accounting in the village government of the Lipatkain Selatan is not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.*

*Keyword : Village Accounting*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisi Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

1. Kedua Orang Tua saya yaitu Bapak **Slamet Riadi** dan Ibu **Nurias** yang telah memberikan motivasi dan membantu saya baik moril maupun materiil untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah dua orang yang hebat yang tidak pernah lelah dan berhenti untuk selalu mendo’akan dan mendukung penulis.
2. Untuk yang tersayang kedua adik saya yaitu **Refi S Riadi dan Raisyah Nurfaizah**.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Syarinaldi, SH., MCL** selaku rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, selaku Pembimbing Akademis saya selama kuliah dan

selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu **Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA** sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Bapak **Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA, ACPA** sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Islam Riau.
7. Bapak dan ibu dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Kepala Desa Al Anhar, dan semua perangkat desa yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti pada desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar serta telah mengizinkan penulis untuk melengkapi data – data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih untuk semua keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, semangat, kasih sayang dan segala doanya.
10. Untuk yang tercinta saudara Gusmarizal terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, support, dan segala doanya. Terimakasih telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk kedua adik angkatku yang tersayang Ulpa Julianti dan Ulfi Rahmi terimakasih telah menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Best Friends Till Jannah : **Frenti, SE. Reficha Hendri Septia, SE. Ratna Susi Wulansari, SE. Oni Olivia, SE. Reza Gustiana, SE. Mulyanti, SE. Yesika Anggraini SE, dan Arum Fatyawani SE.** Terimakasih atas segala

saran, dorongan, dan kesabaran dalam menghadapi kepanikan penulis dan selalu setia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan dan dukungan yang telah kalian berikan dan mempermudah segala urusan kita. Aamiin

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua orang yang membacanya dan penulis mengucapkan terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.

Pekanbaru, Juli 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	
<b>SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL</b> .....	
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN DOSEN</b>	
<b>PENGUJI SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN</b> .....	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>PERSETUJUAN PERBAIKAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	9
2.1.1. Pengertian Desa .....	9
2.1.2. Pemerintahan Desa .....	10
2.1.3. Akuntansi Desa.....	11
2.1.4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa .....	12
2.1.5. Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	14
2.1.6. Pengertian Akuntansi.....	15
2.1.7. Sistem Akuntansi.....	16
2.1.8. Siklus Akuntansi.....	18
2.1.9. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	18
2.2 Hipotesis.....	21
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1. Objek Penelitian .....	22



3.2. Jenis dan Sumber Data .....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian .....	24
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	29
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Simpulan .....	43
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas Umum-Tunai Desa LipatKain Selatan.....	30
Tabel 4.2 Buku Besar Kas di Bendahara Desa .....	31
Tabel 4.3 Buku Besar Pendapatan Transfer.....	32
Tabel 4.4 Buku Besar Pembantu Dana Desa .....	32
Tabel 4.5 Buku Besar Beban Gaji Pegawai .....	32
Tabel 4.6 Neraca Saldo .....	33
Tabel 4.7 Buku Kas pembantu Kegiatan.....	37
Tabel 4.8 Buku Bank Desa.....	38
Tabel 4.9 Buku kas Pembantu Pajak.....	39
Tabel 4.10 Laporan Realisasi APBDesa .....	40
Tabel 4.11 Laporan Kekayaan Milik Desa .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lipatkain Selatan ..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Umum
- Lampiran 2 : Buku Kas Pembantu Kegiatan
- Lampiran 3 : Buku Bank Desa
- Lampiran 4 : Buku Kas Pembantu Pajak
- Lampiran 5 : APBDesa
- Lampiran 6 : Laporan Realisasi Anggaran
- Lampiran 7 : Laporan Kekayaan Milik Desa



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia.

Akuntansi desa merupakan catatan dari proses transaksi yang terjadi di desa yang dibuktikan dengan catatan. Selain itu akan dibuat pencatatan dan laporan keuangan, kemudian informasinya akan di publikasikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan desa (Sujarweni, 2015:17).

Fenomena yang biasanya terjadi bahwa akuntansi pada pemerintahan desa belum seutuhnya dipahami dengan baik dan benar, peran dan tanggungjawab yang didapat oleh desa belum diimbangkan dengan sumber daya manusia yang mempunyai baik dari aspek kualitas, sehingga laporan keuangan pemerintahan desa masih cukup banyak data yang belum cocok dengan realisasi dan ditemui kekeliruan di dalam pelaporannya.

Pengelolaan keuangan desa merupakan bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

Pemerintahan Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kedua undang-undang ini memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah. Kewenangan ini memiliki keleluasaan dalam memobilisasi sumber-sumber keuangan, menetapkan arah, tujuan dan sasaran penggunaan anggaran.

Anggaran adalah hasil perencanaan kegiatan yang terintegrasi, baik pendapatan dan pengeluaran dapat dinyatakan dalam unit moneter dalam periode waktu tertentu. Agar lebih memahami sistem dan mekanisme manajemen keuangan suatu negara, perlu dipahami bagaimana sistem manajemen keuangan suatu negara diterapkan dan diatur.

Salah satu bidang akuntansi sektor publik yang mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak sejak reformasi adalah akuntansi keuangan desa. Dimana akuntansi keuangan desa merupakan instrumen kebijakan utama bagi pemerintah, karena akuntansi keuangan desa dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran untuk membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, sehingga pemerintah terus melakukan perbaikan kebijakan. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 yang menyebutkan bahwa sistem akuntansi meliputi proses pencatatan, pengklasifikasian, menafsirkan, meringkas transaksi atau peristiwa keuangan serta pelaporan anggaran. Dalam rangka pelaksanaan APBD, dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Desa.

Akuntansi adalah siklus akuntansi yang terdiri dari tahapan. Tahapan ini diselesaikan dengan mengulangi kegiatan satu per satu. Berikut tahapan siklus akuntansi keuangan desa sesuai IAI 2015 :

Fase pertama pencatatan, fase ini merupakan langkah pertama dalam siklus akuntansi. Berdasarkan bukti transaksi dan catatannya di buku yang relevan. Tingkat kedua dari penggolongan, tingkat penggolongan adalah mengklasifikasikan bukti catatan transaksi ke dalam kelompok buku besar, sesuai dengan nama akun, saldo yang dicatat dan dimulai dengan kelompok debit dan kredit. Pada tahap ketiga pengikhtisaran, kertas kerja dan neraca saldo diringkaskan. Tahap pelaporan keempat, menghasilkan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dan laporan kekayaan desa.

Berdasarkan penelitian Martha Ulina (2018) yang menganalisis pelaksanaan akuntansi dana desa di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu, proses akuntansi di Desa Tanah Merah tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014. Dalam buku kas umum pendapatan dan pengeluaran yang menggunakan dana desa atau sebaliknya yang tidak terpakai tidak dipisahkan, dan sisa saldo di buku kas umum tidak jelas. Selain itu buku kas pembantu pajak masih menggabungkan biaya-biaya yang tidak terkait dengan dana desa. Kemudian buku kas pembantu kegiatan untuk biaya BUMDesa tidak ditampilkan secara detail dan desa belum membuat laporan kekayaan milik desa.

Penelitian Popy Noviani Sari (2019) tentang akuntansi pemerintahan di Desa Mukti Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menyimpulkan bahwa 1)

Pencatatan yang dilakukan pada desa Mukti Sari ialah sistem pencatatan tata buku tunggal, dimana transaksi tersebut hanya dicatat pada penerimaan jika transaksi menambah saldo kas dan pengeluaran jika transaksi mengurangi saldo. 2) Pengakuan Desa Mukti Sari berdasarkan uang tunai. Basis kas adalah semua transaksi pendapatan atau beban yang dicatat pada saat kas diterima atau ditarik. 3) Siklus akuntansi di Desa Mukti Sari tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. 4) Penyusunan Laporan Kekayaan Milik Desa, Desa Mukti Sari tidak memperhitungkan biaya penyusutan harta benda, peralatan dan perlengkapan serta penyesuaian persediaan milik Desa Mukti Sari.

Desa Lipatkain Selatan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kampar Kiri. Desa Lipatkain Selatan terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Bukit Balam, Dusun Koto Tuo, Dusun Muara Setingkai, Dusun Khatulistiwa dan Dusun Napan. Desa Lipatkain Selatan sudah menerapkan aplikasi komputer yang dikenal dengan Siskeudes.

Tahapan siklus pencatatan dimulai dari: transaksi, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan neraca lajur, laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa, dan laporan kekayaan milik desa.

Pengelolaan keuangan pada pemerintahan Desa Lipatkain Selatan dimulai dari Buku Kas Umum (Lampiran 1) yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Buku Kas Pembantu Kegiatan (Lampiran 2) mencatat semua kegiatan pada Buku Kas Pembantu Kegiatan. Buku Bank Desa (Lampiran 3) mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran. Buku Kas Pembantu Pajak



(Lampiran 4) mencatat penyetoran maupun pemungutan pajak. Setelah pencatatan dibuat dengan jelas dan lengkap kemudian menyusun APBDesa (Lampiran 5), dan siapkan LRA (Lampiran 6) dan Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 7) sebagai aset, kewajiban, dan akhirnya modal dipegang oleh desa hingga 31 Desember.

Setelah meneliti proses akuntansi yang dilakukan di desa Lipatkain Selatan dalam penyusunan laporan, muncul beberapa permasalahan yaitu: desa Lipatkain Selatan tidak membuat jurnal penyesuaian untuk akun persediaan dalam bentuk perlengkapan pos dan stempel, perlengkapan kantor, perlengkapan blangko dan cetakan, dan perlengkapan bahan atau material, yang saldo persediaannya nol dalam laporan kekayaan milik desa. Kemudian, Desa Lipatkain Selatan tidak menghitung akumulasi penyusutan aset tetap dalam Laporan Kekayaan Milik Desa 2018 (Lampiran 7) dimana harga perolehan peralatan dan mesin adalah Rp 28,265,217, gedung dan bangunan Rp 360,700,333 dan jalan, jaringan dan instalasi Rp 91,496,980. Selanjutnya terdapat akun akumulasi penyusutan aktiva tetap dalam laporan tersebut dan bernilai nol.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2017 nilai aset tetap senilai Rp 788,569,841 belum ditambahkan dengan belanja modal tahun 2018 senilai Rp 544,327,780 ketika disajikan di Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018. Yang mana nilai aset tetap tahun 2018 senilai Rp 544,327,780. Pemerintah desa Lipatkain Selatan tidak mengakumulasi aset tetap dalam laporan kekayaan milik desa tahun 2017 hingga 2018.

Pada tahun 2017 dan 2018, Desa Lipatkain Selatan mencatat transaksi dalam buku besar berupa buku kas umum, buku kas pembantu kegiatan, buku bank desa, dan buku kas pembantu pajak. tetapi ada beberapa akun yang belum dibuat buku besarnya seperti pendapatan asli desa, pendapatan transfer dana desa, belanja operasional perkantoran, belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa, jalan, irigasi, dan jaringan. Kemudian pemerintah desa Lipatkain Selatan juga belum membuat neraca saldo dan tidak melakukan tahap pengikhtisaran melalui buku besar ke neraca saldo sesuai dengan (IAI-KASP 2015).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan pencarian dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bagaimanakah Kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan Pemerintahan Desa yang diterapkan pada Desa Lipatkain Selatan dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis  
Semoga menambah wawasan, pengalaman dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi keuangan pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan.
2. Untuk kantor desa Lipatkain Selatan  
Hasil penelitian ini hendaknya memberikan wawasan tentang akuntansi keuangan di desa Lipatkain Selatan.
3. Untuk Peneliti Tingkat Lanjut  
Hal tersebut menjadi pertimbangan dan kontribusi pada penelitian sejenis yang dapat dijadikan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis menyusun suatu sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan konteks masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sistematis.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini merupakan hasil akhir pustaka dan peluasan hipotesis yang mendeskripsikan teori-teori berbeda yang telah diperoleh melalui

tinjauan pustaka dari berbagai publikasi terkait dengan masalah penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan metode pencarian lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang sejarah terbentuknya desa, visi misi desa, dan struktur organisasi desa. Kemudian, mendeskripsikan juga temuan penelitian dan membahas pentingnya penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di pemerintahan desa.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran yang diinginkan yang mungkin berguna bagi aparat desa.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Desa

Desa merupakan daerah berpenduduk yang sebagian besar masyarakatnya masih menjunjung tinggi adat istiadat sekitarnya, karakter sosialnya masih tinggi dan hubungan antar masyarakat yang cukup erat.

Menurut Nurcholis (2011:20) menyatakan bahwa desa adalah sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum adat desa yang mempunyai lembaga-lembaga politik, lembaga ekonomi, lembaga peradilan, sosial budaya, dan pertahanan keamanan yang dikembangkan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik lahir maupun bathin. Untuk menunjang kelangsungan hidup dari kesatuan masyarakat hukum tersebut, maka desa mempunyai potensi dan kekayaan yang diatur sesuai dengan sistem kelembagaan yang dikembangkan dan dijaga sendiri oleh masyarakat desa setempat.

Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Untuk mewujudkan pembangunan hingga ke tingkat akar rumput, beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yaitu: pertama, faktor jumlah penduduk paling sedikit 2,500 jiwa atau 500 kepala keluarga, kedua, faktor umum yang terjangkau dalam pelayanan dan pembangunan masyarakat, ketiga, faktor

lokasi yang memiliki jaringan komunikasi atau komunikasi antar dusun, keempat, faktor infrastruktur, ketersediaan sarana komunikasi, pemasaran, sosial, produksi, dan pemerintahan desa, kelima, faktor sosial budaya, adanya kerukunan dalam kehidupan beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat, keenam, faktor kehidupan masyarakat tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat.

### **2.1.2 Pemerintahan Desa**

Pemerintahan Desa adalah lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki kedudukan strategi dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dan kebutuhan masyarakat di perdesaan untuk melaksanakan pembangunan pemerintahan bagi masyarakat sekitar dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, berdasarkan kedudukan tersebut, kemudian dikeluarkan peraturan perundang-undangan terkait dengan pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan desa, akhirnya cakra pemerintahan bergerak secara maksimal.

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 Pemerintahan Desa ialah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa ialah kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur pemelihara pemerintahan desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 menyampaikan jika sekretaris desa berbuat sebagai koordinator pewujudan pengendalian keuangan desa dan bertanggungjawab kepada kepala desa memiliki tugas:

- a. Mengatur dan melakukan kebijakan pengendalian APBDesa.
- b. Menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan barang desa.

- c. Mengurutkan Raperdes APBDesa, modifikasi APBDesa, dan pertanggungjawaban perwujudan APBDesa.
- d. Mengurutkan anggaran keputusan kepala desa tentang perwujudan peraturan desa mengenai APBDesa dan transformasi APBDesa.

### 2.1.3 Akuntansi Desa

Akuntansi merupakan pekerjaan yang terdiri dari pencatatan data keuangan dan kemudian menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi penggunanya. Akuntansi adalah pengukuran, ترجمahan, atau penyediaan keamanan tentang informasi yang membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lainnya membuat keputusan tentang alokasi sumber daya di perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.

Sedangkan pengertian Akuntansi Desa ialah pencatatan dari proses transaksi yang berlangsung di desa, dijelaskan dengan catatan – catatan kemudian dibuat pencatatan dan pelaporan keuangan lalu akan menghasilkan informasi berbentuk laporan keuangan yang dipakai kelompok – kelompok yang berhubungan dengan desa.

Kelompok – kelompok yang memakai informasi keuangan desa antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat Desa
- b. Perangkat Desa
- c. Pemerintah Daerah
- d. Pemerint

#### 2.1.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015 : 2) APBDesa mencakup hal berikut :

##### 1. Pendapatan Desa

Pendapatan desa mencakup semua uang yang diterima melalui rekening desa, yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran dan yang tidak harus dikembalikan oleh desa. Pendapatan desa terdiri dari kelompok :

- a. Pendapatan Asli Desa (PADesa).
- b. Bagi Hasil Pajak Kabupaten/Kota.
- c. Bagian dari Retribusi Kabupaten/Kota.
- d. Alokasi Dana Desa (ADD).
- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa lainnya.
- f. Hibah.
- g. Kontribusi Pihak Ketiga.

##### 2. Belanja Desa

Pengeluaran desa mencakup semua pengeluaran dari rekening desa, yang merupakan kewajiban desa dalam tahun pajak yang tidak dikembalikan oleh desa. Belanja desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan kekuasaan desa dan digolongkan berdasarkan kelompok, kegiatan, dan jenisnya. Belanja desa mencakup dari :



a. Belanja Langsung mencakup dari :

1. Belanja Karyawan.
2. Belanja Barang dan Jasa.
3. Belanja Modal.

b. Belanja Tidak Langsung mencakup dari :

1. Belanja Karyawan atau Penghasilan Tetap.
2. Belanja Subsidi.
3. Belanja Hibah (Pembatasan Hibah)
4. Belanja Bantuan Sosial.
5. Belanja Bantuan Keuangan.
6. Belanja Tak Terduga.

Kelompok pengeluaran dibagi menjadi kegiatan sesuai dengan kebutuhan desa, seperti yang dijelaskan dalam RKPDesa. Aktivitas terdiri dari jenis pembelian :

- a. Pegawai.
- b. Barang dan Jasa.
- c. Modal.

3. Pembiayaan Desa

Pendanaan desa mencakup semua pendapatan yang harus dibayar kembali dan atau biaya-biaya yang dibayar kembali baik pada tahun pajak yang bersangkutan maupun pada tahun pajak berikutnya. Pembiayaan terdiri dari pendapatan pembiayaan dan beban pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenisnya. Pembiayaan Desa terdiri dari :

- a. Penerimaan pembiayaan meliputi :
  1. Sisa perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SiLPA).
  2. Pencairan dana cadangan.
  3. Hasil penjualan aset desa yang dipisahkan.
  4. Penerimaan Pinjaman.
- b. Pengeluaran pembiayaan meliputi :
  1. Pembentukan dana cadangan.
  2. Penyertaan modal desa.
  3. Pembayaran hutang.

#### **2.1.5 Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Penerimaan kas untuk pemerintahan desa menurut Pernendagri No.113 Tahun 2014 dapat berupa pendapatan desa yang berasal dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer, pendapatan lain- lain, atau pendapatan pembiayaan. Sedangkan pengeluaran kas kepada pemerintah desa dapat dilakukan dalam bentuk pengeluaran untuk aspek penyelenggaraan pemerintahan desa, aspek pelaksanaan pembangunan desa, aspek pengembangan masyarakat, aspek yang tidak diharapkan, atau biaya pembiayaan.

Menurut Soemarso S.R (2009:289) mendefinisikan mengenai penerimaan kas yaitu :

Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil

produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.

Menurut Bastian (2010:85) yaitu Pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relatif kecil.

#### **2.1.6 Pengertian Akuntansi**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintahan, akuntansi adalah :

Proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklarifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penterpretasian atas hasilnya.

Menurut IAI-KASP (2015) akuntansi adalah :

Suatu kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Lubis (2011:2) akuntansi adalah :

Seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dengan cara yang efisien dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses ini.

Berdasarkan definisi diatas bisa diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa yaitu mencatat, mengelola dan meringkas transaksi yang fungsinya menyediakan data, terutama yang bersifat keuangan dan ekonomi badan usaha yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

### **2.1.7 Sistem Akuntansi**

Menurut Bastian (2015:213) sistem akuntansi adalah kebijakan akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus dicatat untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem ini terkait dengan waktu pengukuran dan secara umumnya sistem akuntansi berbasis kas atau akrual dipilih. Sistem akuntansi telah mengalami banyak perubahan dari akuntansi berbasis kas dan akuntansi akrual yaitu perubahan menjadi akuntansi akrual. Dalam suatu institusi pendidikan penekanan diberikan pada penyediaan data biaya yang disajikan dalam wujud laporan keuangan dengan memakai sistem akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

Sistem akuntansi adalah kumpulan dari :

- a. Dokumentasi transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar dan lain-lain.); dan
- b. Sistem dan prosedur tersedia untuk semua karyawan agensi.

Sistem akuntansi dengan kemudian memperhitungkan semua aktivitas keuangan suatu lembaga mulai dari tahap awal, yaitu identifikasi peristiwa keuangan yang mempengaruhi lembaga, hingga penyusunan laporan keuangan dan analisis informasi keuangan.

Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, penting untuk menentukan bagaimana transaksi diproses. Dalam hal ini, mengacu pada apa dan siapa yang mengolah data serta alat dan prosedur apa yang diperlukan untuk memproses data tersebut untuk membuat informasi keuangan. Jadi keuangan adalah produk dari departemen keuangan suatu lembaga.

Dalam buku Abdul dan Muhammad S.K (2012:54-55) dasar dari sistem akuntansi dibagi menjadi empat yaitu :

1. Basis kas mengatur bahwa transaksi ekonomi hanya dilakukan jika transaksi tersebut menyebabkan perubahan atau menghasilkan uang tunai, jika suatu transaksi tidak menyebabkan perubahan tunai, maka transaksi tersebut tidak ditulis.
2. Basis Akrual (*accrual basis*)  
Basis akrual adalah basis akuntansi yang mencatat transaksi dan peristiwa ini dan tidak hanya saat kas atau setara kas diterima. Dengan demikian, transaksi dan peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.
3. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)  
Basis kas yang dimodifikasi mencatat transaksi selama tahun fiskal dan membuat penyesuaian pada tahun fiskal dengan basis akrual.
4. Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basis*)  
Dengan basis akrual yang dimodifikasi, transaksi untuk transaksi tertentu dicatat dengan basis kas dan untuk sebagian besar transaksi dengan basis

akrual. Pembatasan penggunaan pangkalan didasarkan pada pertimbangan praktis.

Sistem akuntansi ini berkaitan dengan waktu atau ketika pengukuran dilakukan secara umum, biasanya dipilih sistem akuntansi berbasis kas dan akrual.

### **2.1.8 Siklus Akuntansi**

Menurut Harahap (2012:18) siklus akuntansi yaitu :

Proses akuntansi adalah proses pemrosesan data saat transaksi berlangsung. Transaksi ini kemudian memiliki bukti yang sah sebagai dasar transaksi. Berdasarkan data atau bukti tersebut, maka pengolahan data tersebut merupakan masukan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi laporan keuangan.

Baridwan (2007:11) menyatakan bahwa agar informasi harian dapat tersedia, bila diperlukan, dan laporan keuangan dapat disiapkan kapan saja, perlu dibuat catatan yang tersendiri untuk setiap item. Catatan dalam akuntansi ini disebut akun. Sedangkan kelompok akun yang terkait dan merupakan satu kesatuan disebut dengan buku besar (*ledger*).

### **2.1.9 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan penyajian laporan keuangan adalah :

- a. Memberikan informasi keuangan yang andal tentang sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya ekonomi perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas komersial untuk mencari keuntungan.

- c. Memberikan informasi keuangan untuk membantu pengguna memperkirakan potensi keuntungan perusahaan dimasa depan.
- d. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk melaporkan pengguna dalam menilai potensi keuntungan perusahaan.
- e. Memberikan informasi penting lainnya tentang perubahan sumber daya dan kewajiban ekonomi, seperti informasi tentang pengeluaran dan investasi.
- f. Sedapat mungkin mengungkapkan informasi lain yang terkait laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2014:09) Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Rudianto (2012:21) Karakteristik laporan keuangan adalah :

1. Bisa dimengerti

Kualitas penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah dapat segera dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Informasi dianggap material jika kelalaian memasukkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi dalam mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang dibuat atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan.

5. Substansi melebihi bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukum.

6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan mencakup berbagai peristiwa dan keandalan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna penilaian yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau pendapatan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak diturunkan.

7. Kelengkapan

Agar andal, informasi dalam laporan keuangan tahunan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.



8. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi tren kondisi keuangan dan kinerja.

9. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi penggunanya.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi harus melebihi biaya penyediannya. Namun, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial.

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan permasalahan dan penelitian kepustakaan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar diduga belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilaksanakan di desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data penerapan akuntansi di Desa Lipatkain Selatan, diperoleh dari wawancara.
- b. Data Sekunder berupa format data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang diedit oleh desa Lipatkain Selatan dalam bentuk yang sudah diisi seperti Laporan Realisasi Anggaran Desa.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bidang:

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan wawancara dengan departemen keuangan dan administrasi.
- b. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan sejarah desa.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis memakai metode deskriptif dengan membandingkan berbagai teori dengan praktik yang mendukung pembahasan,

guna menarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk saran-saran yang bermanfaat bagi desa.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Lipatkain Selatan

Desa Lipatkain Selatan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Desa Lipatkain Selatan dibentuk dari pemekaran Kelurahan Lipatkain pada Tahun 2003 melalui keputusan Bupati Kampar Nomor 06 Tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 17 April 2003 menjadi Desa Persiapan. Pada tanggal 28 Maret 2005 ditetapkan sebagai desa defenitif melalui surat keputusan Bupati Kampar Nomor 79 Tahun 2005, semenjak saat itu status desa Lipatkain Selatan memiliki kedudukan yang sama dan setara dengan desa defenitif. Selanjutnya pada tanggal 27 Agustus 2006 untuk pertama kalinya diselenggarakan Pemilihan Kepala Desa secara Langsung (Pilkades) untuk memilih kepala desa yang defenitif dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2013, selanjutnya kembali diadakan pemilihan kepala desa langsung pada tanggal 30 Desember 2013 untuk masa jabatan 2014 - 2020.

Berikut adalah susunan kepala desa Lipatkain Selatan :

1. Tahun (2003 – 2007) Pejabat Sementara Bapak IMAM KALIMI
2. Tahun (2007 – 2014) Bapak IMAM KALIMI
3. Tahun (2014 – 2020) Bapak AL ANHAR

Karena sangat dipengaruhi oleh sejarah kelurahan pada masa lampau, maka Desa Lipatkain Selatan yang kita lihat saat ini seperti sekarang ini memiliki ciri khas sebagai berikut:

- a. Berkembang menjadi desa dengan tipologi desa berkembang dengan ciri dan karakter utama ekonomi perkebunan serta barang dan jasa.
- b. Interaksi yang sangat kuat antar masyarakat adat.
- c. Kepemilikan lahan perkebunan dan minimnya tanaman pangan minim dari 100 ha pada tahun 2014.
- d. Kawasan pemukiman penduduk terkonsentrasi pada tiga RW yakni Bukit Balam, Koto Tuo dan Muara Sitingkai.

## 1. DEMOGRAFI

Desa Lipatkain Selatan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Batas desa Lipatkain Selatan :

Letak geografis desa Lipatkain Selatan, terletak diantara :

- a. Sebelah Utara : Desa Kelurahan Lipatkain
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi, Desa Teluk Paman
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Salo
- d. Sebelah Timur : Desa Suka Makmur, Kecamatan Gunung Sahilan

## 2. Keadaan Sosial Budaya (Pendidikan)

- a. Tidak Tamat SD : 309 Jiwa
- b. Tamat SD : 1,703 Jiwa
- c. Tamat SLTP : 139 Jiwa

- d. Tamat SLTA : 789 Jiwa
  - e. Tamat D2 : 22 Jiwa
  - f. Tamat D3 : 5 Jiwa
  - g. Tamat S1 : 29 Jiwa
  - h. Jumlah Buta Aksara : 12 Jiwa
3. Kondisi Ekonomi
- a. Petani : 398 Jiwa
  - b. Buruh Tani : 119 Jiwa
  - c. PNS/TNI/POLRI : 52 Jiwa
  - d. Honorer Pemerintah : 13 Jiwa
  - e. Karyawan Swasta : 268 Jiwa
  - f. Pedagang : 166 Jiwa
  - g. Wirausaha Lainnya : 192 Jiwa
  - h. Pensiunan : 28 Jiwa
  - i. Tukang bangunan : 18 Jiwa
  - j. Peternak : 122 Jiwa
  - k. Montir : 12 Jiwa
  - l. Buruh Harian Lepas : 155 Jiwa

#### 4.1.2 Visi dan Misi Desa Lipatkain Selatan

Visi Desa Lipatkain Selatan adalah terwujudnya Desa Lipatkain Selatan sebagai desa yang Sejahtera dan Beradat Budaya dalam lingkungan masyarakat yang madani, dan berwawasan kelestarian lingkungan menuju visi Kabupaten Kampar 2020.

Misi Desa Lipatkain Selatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai wujud pelaksanaan pilar peningkatan iman dan takwa kepada Allah SWT.
2. Membangun masyarakat yang mantap memegang adat budaya, dan agamis dengan pijakan pilak akhlakul karimah dengan menjunjung nilai agama dan adat budaya.
3. Meningkatkan pelayanan dasar bagi masyarakat khususnya dibidang administrasi dan tata kelola pemerintahan desa.
4. Membangun sumber daya manusia yang andal untuk mampu menguasai iptek dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari aspek pendidikan dan ekonomi berbasis kerakyatan dalam rangka menuju pilar peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
5. Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Desa Lipatkain Selatan**

Seperti desa lainnya yang ada di Indonesia, Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar juga memiliki organisasi Pemerintah Desa. Agar lebih jelasnya tentang Pemerintahan Desa di Desa Lipatkain Selatan bisa dilihat dari bagan organisasi Pemerintahan Desa dibawah ini:

**Gambar IV.1**  
**Bagan Struktur Organisasi**  
**Pemerintah Desa Lipatkain Selatan**





## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Atas dasar landasan teori yang diuraikan pada Bab II serta review atas penerapan akuntansi keuangan pada pemerintah desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum, penulis akan menjelaskan pada Bab ini bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan di pemerintahan desa Lipatkain Selatan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 4.2.1 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam pencatatan transaksi, desa Lipatkain Selatan menggunakan sistem *Single Entry*. Sistem ini berarti bahwa transaksi dicatat sekali. Semua transaksi yang menambah uang desa dimasukkan ke kolom penerimaan, sedangkan transaksi yang menurunkan saldo desa dimasukkan ke kolom pengeluaran.

Selain itu, untuk pencatatan pengakuan penerimaan dan pengeluaran di dalam buku kas umum-tunai yang dilakukan oleh desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar menggunakan *Cash Basis*. Artinya, setelah penerimaan dan penarikan uang tunai, semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran akan dicatat.

### 4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pengelolaan keuangan di desa Lipatkain Selatan diawali dengan pengumpulan catatan transaksi di Buku Kas Umum – Tunai dan Buku Kas Pembantu seperti Buku Kas Pembantu Kegiatan, Buku Bank Desa, dan Buku Kas Pembantu Pajak.

Setelah semua transaksi tercatat, langkah selanjutnya adalah menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan Realisasi berisi total anggaran dan realisasi pendapatan, pengeluaran dan pembiayaan selama satu tahun buku. Sementara itu, laporan kekayaan desa memuat aset, kewajiban dan modal milik desa per 31 Desember.

Semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan di desa Lipatkain Selatan dicatat dalam Buku Kas Umum. Berikut format Buku Kas Umum-Tunai Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar :

**Tabel IV.I**  
**Buku Kas Umum – Tunai**  
**Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	23/03/18		Kas di Bendahara	54,000,000	
2	02/04/18		Penghasilan Tetap Kepala Desa dan perangkat Desa	32,850,000	
3	02/04/18		Tunjangan BPD		10,800,000
4	30/04/18		Kas di Bendahara	25,000,000	
5	01/04/18		Pembayaran insentif RT/RW		13,500,000

*Sumber: Buku Kas Umum Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*

Berdasarkan Tabel diatas proses pengelolaan keuangan untuk pemerintah desa Lipatkain Selatan harus dilakukan sebagai berikut :

**a. Buku Besar**

Setelah semua transaksi yang terjadi terkait penerimaan pendapatan pengeluaran belanja dan penerimaan/pengeluaran pembiayaan dicatat pada Buku Kas Umum-Tunai, kemudian transaksi-transaksi tersebut digolongkan kedalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu. Desa Lipatkan Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tidak membuat buku besar, seharusnya desa lipatkain selatan membuat buku besar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Berikut contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh desa lipatkain selatan:

**Tabel IV.2  
Buku Besar**

**Nama Akun : Kas di Bendahara**

**No Akun: 1112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
23/03/18	Penerimaan Transfer Dana Desa		54,000,000		54,000,000	
02/04/18	Penerimaan Transfer Dana Desa		32,850,000		86,850,000	
02/04/18	Belanja Pegawai			10,800,000	76,050,000	
30/04/18	Penerimaan Transfer Dana Desa		25,000,000		101,050,000	
01/05/18	Belanja Pegawai			13,500,000	87,550,000	

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.3**  
**Buku Besar**

**Nama Akun : Pendapatan Transfer** **No Akun: 4200**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
23/03/18	Penerimaan Dana Desa			54,000,000		54,000,000
02/04/18	Penerimaan Dana Desa			32,850,000		86,850,000
30/04/18	Penerimaan Dana Desa			25,000,000		111,850,000

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.4**  
**Buku Besar Pembantu**

**Nama Akun : Dana Desa** **No Akun: 4210**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
23/03/2018	Transfer Dana Tahap I			54,000,000		54,000,000
02/04/18	Transfer Dana Tahap II			32,850,000		86,850,000
30/04/2018	Transfer Dana Tahap III			25,000,000		111,850,000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.5**  
**Buku Besar**

**Nama Akun : Beban Gaji Pegawai** **No Akun: 5111**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/04/2018	BPD		10,800,000		10,800,000	
01/05/2018	RT/RW		13,500,000		24,300,000	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020*

## b. Neraca Saldo

Setelah semua jurnal dimuat di Buku Besar, tahap selanjutnya adalah membuat Neraca Saldo. Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tidak membuat neraca saldo sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Berikut contoh format Neraca saldo yang dapat dibuat oleh pemerintah desa

Lipatkain Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Neraca Saldo**

Kode Akun	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1112	Kas di Bendahara Desa	87,550,000	
1300	Aset Tetap :		
1320	a. Peralatan dan Mesin Akm penyusutan peralatan dan mesin	38,265,217	7,653,043
1330	b. Gedung dan Bangunan Akm penyusutan gedung dan bangunan	360,700,333	36,070,033
1340	c. Jalan, jaringan, dan Instalasi Akm jalan, jaringan dan instalasi	91,496,980	4,574,849
4210	Dana Desa		111,850,000
5100	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		
5111	a. Tunjangan BPD	10,800,000	
5112	b. Pembayaran Insentif RT/RW	13,500,000	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020

### c. Jurnal Penyesuaian

Tahap selanjutnya jurnal penyesuaian yaitu untuk menyajikan aset secara wajar yang dimiliki desa Lipatkain Selatan. Dalam prinsip akuntansi diterima umum terdapat prinsip periodik, dan pendapatan dan pengeluaran yang ditunjukkan dalam laporan mewakili pendapatan dan pengeluaran untuk periode akuntansi yang sama. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, desa Lipatkain Selatan menggunakan standar pengakuan prinsip uang tunai, sehingga desa Lipatkain Selatan tidak perlu membuat jurnal penyesuaian. Berikut beberapa transaksi yang harus disesuaikan:

#### 1. Alat Tulis Kantor

Alat Tulis adalah salah satu aset desa saat ini dan biasanya memiliki masa manfaat kurang dari setahun. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa Lipatkain Selatan tahun 2018 terdapat anggaran untuk alat tulis kantor sebesar Rp15,786,436 dan terdapat pembelian alat tulis kantor sebesar Rp15,786,436. Sedangkan pada Laporan Kekayaan Milik Desa bernilai nol. Artinya alat tulis kantor di akhir periode sudah habis.

#### 2. Aset Tetap

Aset tetap adalah harta milik desa dengan memiliki masa manfaat satu tahun atau lebih. Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, jembatan, mesin, peralatan, jalan, jaringan, dan instalasi. Penyusutan semua aset berwujud kecuali tanah dihitung.

Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Lipatkain Selatan 2018 (lampiran VII) terdapat akun tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi, serta akumulasi penyusutan aktiva tetap tetapi akun tersebut bernilai nol. Hal ini menunjukkan bahwa desa Lipatkain Selatan tidak membebankan biaya penyusutan apapun atas aset tetap tersebut. Desa Lipatkain Selatan harus menghitung biaya penyusutan sehingga nilai aset tetap yang ditampilkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa merupakan nilai aset yang sebenarnya.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Perkiraan umur ekonomis peralatan dan mesin 5 tahun, gedung dan bangunan 10 tahun, jalan, jaringan dan instalasi 20 tahun. Berikut ini adalah daftar aset tetap serta pembelian aset tetap milik desa Lipatkain Selatan selama tahun 2018 :

Aset Tetap	Harga Perolehan
Peralatan dan Mesin	Rp38,265,217
Gedung dan Bangunan	Rp360,700,333
Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp91,496,980

a. Peralatan dan Mesin

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp}38,265,217}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp}7,653,043$$

Jurnal Penyusutan :

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                      Rp7,653,043

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                      Rp7,653,043

b. Gedung dan Bangunan

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp}360,700,333}{10 \text{ Tahun}} = \text{Rp}36,070,033$$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp36,070,033

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp36,070,033

c. Jalan, Jaringan dan Instalasi

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp}91,496,980}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp}4,574,849$$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Penyusutan Jalan, jaringan dan Instalasi Rp4,574,849

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp4,574,849

#### 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar

##### Kiri Kabupaten Kampar

##### 1. Buku Kas Umum-Tunai

Buku Kas Umum-Tunai digunakan untuk mencatat semua transaksi, seperti penerimaan dicatat dikolom penerimaan dan pengeluaran dicatat dikolom pengeluaran.

##### 2. Buku Kas Pembantu Kegiatan

Desa Lipatkain Selatan menggunakan Buku Kas Pembantu Kegiatan untuk mencatat semua kegiatan dengan Dana Desa. Berikut ini salah satu buku kas pembantu kegiatan yang dibuat oleh Desa Lipatkain Selatan.



**Tabel IV.7**  
**Buku Kas Pembantu Kegiatan**  
**Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan**  
**Tahun Anggaran 2018**

1. **Bidang** : 01 Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa  
 2. **Kegiatan** : 01.01. Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan		No Bukti	Pengeluaran		Jumlah Pengembalian ke Bendahara	Saldo Kas (Rupiah)
			Dari Bendahara	Swadaya Masyarakat		Belanja Brg dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	02/04/18	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	32,850,000	0	0001/SP P/07.14/2018	0	0	0	32,850,000
2	05/06/18	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	33,600,000	0	0004/SP P/07.14/2018	0	0	0	66,450,000
3	05/06/18	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	5,727,600	0	0007SP P07.14/2018	0	0	0	72,177,600

Sumber : *Buku kas Pembantu Kegiatan Desa Lipatkain Selatan Kecamatan kampar Kiri kabupaten kampar*

### 3. Buku Bank Desa

Buku Bank Desa digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan bank. Bendahara desa akan menggunakan Buku Bank Desa untuk mencatat

semua transaksi pendapatan dan belanja dengan pemerintah desa Lipatkain Selatan baik melalui transfer maupun tunai.

**Tabel IV.8**  
**Buku Bank Desa**  
**Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan**  
**Tahun Anggaran 2018**

**BULAN** : Januari 2018  
**NAMA BANK** : Bank Riau Kepri  
**No. Rek** : 1380200104

No	TGL	Uraian Transaksi	Nomor Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rupiah)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	Biaya Admin (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	05/01/18	SILPA TAHUN 2017	0001/STS/07.14/2018	200,000	0	0	0	0	200,000
2	20/03/18	SILPA 2017	0002/STS/07.114/2018	5,000,000	0	0	0	0	5,200,000
3	21/03/18	SILPA 2017	0003/STS/07.14/2018	50,000,000	0	0	0	0	55,200,000
4	23/03/18	Tunai	0015/CHEQ/07.14/2018	0	0	54,000,000	0	0	1,200,000

Sumber : Buku Bank Desa Lipatkain Selatan Kecamatan kampar kiri Kabupaten Kampar.

#### 4. Buku Kas Pembantu Pajak

Transaksi-transaksi yang menghasilkan pemasukan dan pengeluaran pajak dicatat dalam Buku kas Asisten Pajak. Transaksi belanja pemerintahan desa dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh) pasal 22.

**Tabel IV.9**  
**Buku Kas Pembantu Pajak**  
**Pemerintahan Desa Lipatkain selatan**  
**Tajun Anggaran 2018**

No	TG L	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	05/ 06/ 201 8	00031/KWT/07.14/2018 Belanja ATK Kantor Januari s/d Juni Potongan pajak PPN Pusat Potongan Pajak PPh pasal 22	630,524 346,788	0 0	630,524 977,312
2	05/ 06/ 201 8	00032/KWT/07.14.2018 Belanja Alat Kebersihan Kantor Januari s/d juni Potongan Pajak PPN Pusat Potongan Pajak PPh pasal 22	239,298 131,614	0 0	1,216,610 1,348,224
3	05/ 06/ 201 8	00034/KWT/07.14/2018 Belanja Alat Listrik januari s/d Juni Potongan Pajak PPN Pusat	119,954	0	1,467,678

*Sumber : Buku Kas Pembantu Pajak Desa lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*

#### **5. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**

Laporan Realisasi Anggaran meliputi anggaran, realisasi anggaran dan surplus/defisit anggaran. Desa Lipatkain Selatan telah menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berikut Laporan Realisasi Anggaran pemerintah desa Lipatkain Selatan :

**Tabel IV.10**  
**Laporan Realisasi Pelaksanaan**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**  
**Pemerintahan Desa Lipatkain Selatan**  
**Tahun Anggaran 2018**

Kode REK	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
1.2.	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1,350,194,000</b>	<b>1,362,843,500</b>	<b>(12,694,500)</b>
1.2.1	Dana Desa	735,451,000	750,251,000	(14,800,000)
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	30,093,000	27,942,500	2,150,000
1.2.3	Alokasi Dana Desa	484,650,000	484,650,000	0
1.2.4	Bantuan Keuangan Provinsi	100,000,000	100,000,000	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1,350,194,000</b>	<b>1,362,843,500</b>	<b>(12,649,500)</b>
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>			
2.12.1	<b>Belanja Desa</b>	<b>1,420,344,000</b>	<b>1,418,043,500</b>	<b>2,300,500</b>
.1	Belanja Pegawai	199,977,600	199,977,600	0
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	676,038,620	673,738,120	2,300,500
2.1.3	Belanja Modal	544,327,780	544,327,780	0
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>1,420,344,000</b>	<b>1,418,043,500</b>	<b>2,300,500</b>
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(70,150,000)</b>	<b>(55,200,000)</b>	<b>(14,950,000)</b>
<b>3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
3.1	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>70,150,000</b>	<b>55,200,000</b>	<b>14,950,000</b>
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	70,150,000	55,200,000	14,950,000
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>70,150,000</b>	<b>55,200,000</b>	<b>14,950,000</b>
	<b>Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Lipatkain Selatan.

## 6. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan kekayaan milik desa meliputi aset, kewajiban, dan saham yang dimiliki oleh masing-masing desa. Berikut ini adalah laporan kekayaan yang dihasilkan oleh desa Lipatkain Selatan. Desa Lipatkain Selatan telah menyusun laporan kekayaan desa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 namun belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini dikarenakan desa Lipatkain Selatan tidak membebankan biaya penyusutan aset tetap desa tersebut. Berikut adalah format Laporan Kekayaan Milik Desa yang harus dibuat oleh Pemerintah Desa Lipatkain Selatan.

**Tabel IV.14**  
**Pemerintah Desa Lipatkain Selatan**  
**Laporan Kekayaan Milik Desa**  
**Sampai dengan 31 Desember 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2018 (Rp)</b>
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
<b>Kas dan Bank</b>	<b>52,824,166</b>
Kas di Bendahara Desa	52,430,666
Rekening Kas Desa	1,392,500
<b>Piutang</b>	
<b>Persediaan</b>	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>52,824,166</b>
<b>Investasi</b>	
Penyertaan Modal Pemerintah Desa	
<b>Jumlah Investasi</b>	

<b>Aset Tetap</b>	
Tanah	
Peralatan dan Mesin	28,265,217
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(7,653,043)
Gedung dan Bangunan	360,700,333
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(36,070,033)
Jalan, Jaringan dan Instalasi	91,496,980
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi	(4,574,849)
Aset Tetap Lainnya	63,865,250
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>496,029,855</b>
<b>Dana Cadangan</b>	
Dana Cadangan	
<b>Jumlah Dana Cadangan</b>	
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>548,854,021</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020*

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar menggunakan dasar pencatatan *cash basic* dan menggunakan sistem pencatatan *single entry*. Bahwa transaksi akan dicatat pada kolom penerimaan jika transaksi menambah saldo kas dan kolom pengeluaran jika transaksi tersebut mengurangi saldo kas.
2. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tidak melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap.
3. Dalam proses akuntansi pada Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tidak membuat buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.
4. Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sudah menyajikan buku kas umum, buku kas pembantu kegiatan, buku bank desa, dan buku kas pembantu pajak.
5. Desa Lipatkain selatan kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar sudah membuat aset tetap meliputi peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan,

jaringan dan instalasi. Nilai asset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akun akumulasi penyusutan aktiva tetap.

6. Dalam Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Lipatkaian Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 5.2 Saran

1. Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sebaiknya menggunakan dasar pengakuan *Accrual Basic* yaitu semua transaksi dicatat dan diakui tanpa kas telah diterima atau dikeluarkan.
2. Sebaiknya desa lipatkaian selatan kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar menghitung akumulasi penyusutan terhadap aset tetap dalam penyajian laporan kekayaan milik desa agar laporan kekayaan milik desa memiliki nilai yang wajar.
3. Sebaiknya Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar menerapkan dasar pencatatan (*Double Entry*) sistem pencatatan berpasangan. Bahwa transaksi tersebut dicatat pada kolom debit atau kredit, sehingga transaksi tersebut dapat dicatat lebih rinci.
4. Sebaiknya Siklus Akuntansi di desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar mulai mencatat semua transaksi dibuku besar, membuat Neraca, menyesuaikan jurnal dan neraca setelah dilakukan penyesuaian, kemudian membuat laporan keuangan.



5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap agar hasil riset anda lebih jelas dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi di Pemerintahan Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Baridwan, Zaki. 2007. *Sistem Akuntansi Penyusutan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN
- Bastian. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Dianto. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Halim, Abdul dan Muhammad S.K. 2014. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanif Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014. *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.
- Maemunah, Novi Khoirum. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Kampung Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak*. Skripsi fakultas ekonomi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Muhammad. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Air Emas Kecamatan Ukii Kabupaten Pelalawan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- S R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Jakarta: Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau